

BEBERAPA FAKTOR DARI SEGI ERGONOMI YANG BERHUBUNGAN DENGAN
EFISIENSI KERJA FISIK PENGEMUDI BIS EKONOMI JURUSAN YOGYAKARTA -
PURWOKERTO P.P.

MUHAMMAD RIJADI -- G101870094
(1992 - Skripsi)

Bis ekonomi merupakan kendaraan angkutan penumpang yang penting dewasa ini. Salah satu merk bis yang banyak digunakan untuk angkutan penumpang yaitu Mercedes Benz, terutama Mercedes Benz dengan mesin depan.

Untuk jalur trayek yogyakarta-Purwokerto P.P yang merupakan jalur padat lalu lintas dan rawan kecelakaan, kebutuhan keselamatan dan keamanan penumpang di jalan tersebut sangat penting. Selama kendaraan bis berjalan maka tanggung jawab keselamatan dan keamanan penumpang angkutan dan awak bis menjadi tanggung jawab pengemudi. Oleh karena itu perlu diperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja pengemudi.

Dengan mengkaji kembali keadaan lingkungan kerja pengemudi berupa: keadaan ruang kerja dan waktu kerja dan waktu istirahatnya selama sehari kerja dimaksudkan akan dapat menggambarkan efisiensi kerja fisik pengemudi tersebut. Karena keadaan lingkungan kerja, waktu kerja dan waktu istirahat yang kurang memenuhi syarat kesehatan kerja akan merupakan beban kerja bagi pengemudi. Beban kerja yang melebihi kemampuan fisiknya akan membahayakan dan mencelakai pengemudi. Sedangkan selama ini pihak yang berwenang dalam menangani kesehatan kerja pengemudi terutama pihak Pengusaha dan Penagawas Kesehatan dan keselamatan kerja tak sepenuhnya menangani.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis berusaha untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana efisiensi kerja fisiknya dan beberapa faktor dari segi ergonominya yang berhubungan dengannya.

Untuk memperoleh informasi dan data tersebut maka penulis mengadakan eksperimen semu dan wawancara dengan para pengemudi di jalur tersebut. Sebagai sampel sebanyak 32 orang yang tersebar di 3 perusahaan bis. Penelitian ini dilakukan selama sehari kerja untuk setiap pengemudi dengan mulai dari garasi sampai kembali kegarasi lagi.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini terutama adalah mengenai lamanya waktu kerja yang melebihi batas waktu yang diperkenankan, ruang kerja yang agak panas dan bising karena melebihi NAB, waktu istirahat yang pendek dan kurangnya menggunakan kesempatan istirahat dengan kegiatan yang baik dan sehat, masih dilakukannya kegiatan yang membahayakan kesehatan dan masih adanya pengemudi dengan ukuran antropometri yang di bawah standar, serta ukuran-ukuran tempat duduk dan jarak kemudi terjauh yang

belum memenuhi standar yang diperkenankan untuk dipakai oleh tenaga kerja di Indonesia.

oleh karena itu perlu sekali dilakukan perbaikan-perbaikan keadaan lingkungan ruang kerja pengemudi yang lebih sehat dan nyaman, waktu kerja yang baik dan efisiensi yaitu tidak bekerja mengemudi lebih dari 7 jam kerja, pengaturan sikap dan tata kerja yang sehat dalam menggunakan waktu istirahatnya.

Kata Kunci: **ERGONOMI**